

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap kalimat-kalimat yang berisi *Verbpartikel hin und her* dalam roman *Das Herz des Piraten* karya Pludra, dapat diambil kesimpulan bahwa *Verbpartikel hin und her* dapat berkorelasi dengan beberapa kelas kata dan dapat pula berdiri sendiri dalam kalimat. Dari total 100 kalimat yang berisi *Verbpartikel hin und her* ditemukan 59 kalimat berkorelasi dengan preposisi (*Präposition*), 30 kalimat berkorelasi dengan verba (*Verb*), lima kalimat berkorelasi dengan adverbial (*Adverb*) dan enam kalimat *Verbpartikel hin und her* yang berdiri sendiri dalam kalimat. Frekuensi kemunculan *Verbpartikel her* lebih produktif dibandingkan dengan *Verbpartikel hin*, yakni 54 kalimat dengan *Verbpartikel her* dan 46 kalimat dengan *Verbpartikel hin*.

Berdasarkan tingkat produktifitas kemunculan dalam roman yang dianalisis, preposisi adalah kelas kata yang paling produktif berkorelasi dengan *Verbpartikel hin und her* dengan prosentase 59%. Preposisi yang ditemukan berkorelasi dengan *Verbpartikel hin und her* yaitu *an, auf, aus, bei, ein, gegen, über, um, unter, vor*. Preposisi yang paling produktif berkorelasi dengan *Verbpartikel hin und her* adalah *auf* dengan frekuensi 16 kali.

Verbpartikel hin und her + *Verb* dengan prosentase 30%. Verba yang ditemukan berkorelasi dengan *Verbpartikel hin und her* dalam roman yang dianalisis antara lain *schwemmen, rufen, traumen, sehen, reichen, schleppen,*

gleiten, kommen, werfen, halten, geben, liegen, gucken, niederstarren, ducken, hocken, setzen, blicken,starren, tun, fahren, waschen, fluten, bringen, grübeln.

Dari 30 verba tersebut terdapat 18 dalam bentuk *Präsens*, dua verba dalam bentuk *Präteritum*, delapan verba dalam bentuk *Partizip Perfekt*, dan juga satu verba dalam bentuk *Infinitiv* yang berkorelasi dengan *Modal Verben*.

Posisi *Verbpartikel hin und her* terletak di akhir kalimat ketika berkorelasi dengan verba dalam bentuk *Präsens* dan *Präteritum*, sedangkan ketika berkorelasi dengan *Partizip Perfekt*, *Verbpartikel hin und her* berkorelasi dengan verba utama dan terletak di akhir kalimat.

Verbpartikel hin und her yang berkorelasi dengan adverbia, yaitu *hierhin, dorthin, hierher* dan *dahin* dengan produktifitas kemunculan sebanyak 5%. *Verbpartikel hin und her* yang berdiri sendiri juga ditemukan sebanyak enam kali dengan prosentase 6%.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa *Verbpartikel hin und her* paling produktif berkorelasi dengan verba yakni sebanyak 59%, kemudian posisi terbanyak kedua ialah *Verbpartikel hin und her* yang berkorelasi dengan preposisi sebanyak 30%, kemudian posisi terbanyak ketiga yakni *Verbpartikel hin und her* yang berkorelasi dengan adverbia sebanyak 5%. Kemudian ditemukan hanya 6% *Verbpartikel hin und her* yang berdiri sendiri dalam kalimat.

Dominannya penggunaan *Verbpartikel hin und her* yang berkorelasi dengan beberapa kelas kata membuktikan bahwa dalam bahasa Jerman memang lebih sering *Verbpartikel hin und her* ditemukan berkorelasi dengan kelas kata

lain dan jarang ditemukan *Verbpartikel hin und her* yang berdiri sendiri dalam kalimat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajar bahasa Jerman hendaknya mengetahui terlebih dahulu kelas kata apa saja yang berkorelasi dengan *Verbpartikel hin und her* sehingga dapat menganalisis penggunaan *Verbpartikel hin und her* dalam kalimat.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada roman *Das Herz des Piraten* yang menunjukkan bahwa *Verbpartikel hin und her* paling sering muncul berkorelasi dengan kelas kata preposisi, peneliti selanjutnya disarankan membandingkan dengan roman lain atau karya sastra lain mengenai intensitas kemunculan kelas kata yang berkorelasi dengan *Verbpartikel hin und her*.